

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Mengidentifikasi variabel penelitian dapat membantu menentukan metode analisis data yang akan digunakan, jadi peneliti harus terlebih dahulu menentukan variabel yang terlibat dalam penelitian sebelum mempertimbangkan pengolahan data dan metode analisis data. Variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan dalam pengujian hipotesis, yaitu :

- a. Variabel Tergantung (*dependent variable*) : Pembelian impulsif
- b. Variabel Bebas (*independent variable*) : Kecemasan

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Langkah selanjutnya bagi seorang peneliti setelah mengidentifikasi variabel penelitian adalah merumuskan definisi operasional. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diringkas sebagai berikut:

3.2.1 Pembelian Impulsif

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelian impulsif. Pembelian impulsif adalah pembelian spontan ketika seseorang melihat produk secara *online* dan kemudian langsung membelinya tanpa perencanaan sebelumnya. Data diungkap melalui skala pembelian impulsif

berdasarkan pada teori Verplanken dan Herabadi (2001) yang terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Perolehan skor pada skala pembelian impulsif ialah apabila perolehan skor semakin tinggi berarti tingkat impulsif pada konsumen semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perolehan skor semakin rendah maka tingkat impulsif semakin rendah.

3.2.2 Kecemasan

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecemasan. Kecemasan adalah suatu kondisi emosional yang menyebabkan ketidaknyamanan, ditandai dengan perasaan khawatir, gelisah, dan takut yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari. Data diungkap melalui skala kecemasan berdasarkan pada teori Nevid, Rathus dan Greene (2018) yang terdiri dari aspek fisik, aspek kognitif dan aspek perilaku. Perolehan skor pada skala kecemasan ialah apabila perolehan skor semakin tinggi berarti tingkat kecemasan semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perolehan skor semakin rendah maka tingkat kecemasan semakin rendah.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan karakteristik dan sifat tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling* untuk mendapatkan populasi.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan seperangkat kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perempuan atau Laki-Laki
- b. Berusia 20 – 40 tahun
- c. Pada masa pandemi *Covid-19* melakukan pembelian melalui *e-commerce* sebanyak 3 – 5 kali dalam sebulan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode untuk memperoleh data pada variabel penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data tentang kajian topik penelitian dari buku, berita *online*, artikel *online*, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperlukan untuk mempelajari atau mengutip suatu artikel tentang objek yang diteliti.

3.4.2 Skala

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala yang sudah dibuat oleh peneliti akan dijadikan sebagai kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan

atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Selain itu, kuesioner juga cocok bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat dikirimkan kepada responden secara langsung atau melalui internet (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden diukur menggunakan model skala likert (*Likert's Summated Ratings*). Ada dua pernyataan sikap dalam skala Likert, yaitu mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*). Jawaban setiap item instrumen pada penelitian ini dinilai dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai pembobotan untuk kategori *favorable* adalah 1 sampai 4. Jika jawaban yang dipilih mendekati 1, subjek semakin tidak setuju dengan pernyataan yang dibuat. Pada kategori *unfavorable*, jika jawaban yang dipilih mendekati nomor satu, subjek akan semakin setuju dengan pernyataan tersebut. Lihat tabel 1.

Tabel 1.
Kriteria Penilaian Item

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Pada variabel kecemasan, alat ukur yang digunakan mengacu pada teori Nevid, Rathus dan Greene (2018). Pembuatan skala ini didasarkan pada aspek kecemasan menurut Nevid et.al yang terdiri dari reaksi fisik, aspek kognitif dan aspek perilaku. Lihat tabel 2.

Tabel 2.
Blue Print Skala Kecemasan Sebelum *Try Out*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. Fisik	1, 2, 4, 5, 6	5	3, 7, 8	3
2. Kognitif	9, 11, 12, 14,15, 16	6	10, 13, 17, 18	4
3. Perilaku	19, 21, 22, 23, 25, 27, 30	7	20, 24, 26, 28, 29	5
		18		12

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur skala variabel pembelian impulsif mengacu pada teori Verplanken dan Herabadi (2001). Pembuatan skala ini didasarkan pada aspek pembelian impulsif menurut Verplanken dan Herabadi (2001) yang terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Lihat tabel 3.

Tabel 3.
Blue Print Skala Pembelian Impulsif Sebelum *Try Out*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. Kognitif	1, 2, 3, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15	11	4, 5, 9, 12	4
2. Afektif	16, 17, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30	11	18, 19, 24, 28	4
		22		8

3.5 Metode Analisa Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul sehingga didapat suatu kesimpulan. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menggabungkan data berdasarkan semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk perumusan masalah menguji hipotesis.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Rank Spearman*. Metode pengolahan hasil kuesioner untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik menggunakan *Statistical Package for Science (SPSS) 22.0 for Windows*. Uji statistik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

3.6 Kredibilitas

Pada penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas, selanjutnya kualitas pengumpulan data berkaitan dengan keakuratan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang akan diolah dalam penelitian ini nantinya harus berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena yang diukur. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis butir yaitu validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Validitas

Validitas berasal dari istilah *validity* yang menunjukkan tingkat ketelitian dalam suatu tes atau skala itu akurat dalam melakukan suatu fungsi pengukurannya. Validitas merupakan aspek terpenting dalam menilai kualitas suatu tes sebagai alat ukur. Pengukuran dikatakan relevan atau mempunyai validitas tinggi jika menyediakan data yang secara akurat tentang variabel yang diukur, tergantung pada tujuan pengukuran. Pengukuran yang menghasilkan data yang tidak relevan untuk tujuan pengukuran dianggap sebagai tes validitas rendah (Azwar, 2012). Pada penelitian kuantitatif, data yang valid, reliabel, dan objektif menjadi kriteria utama hasil penelitian. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya dihasilkan oleh subjek penelitian (Hardani et al., 2020).

Metode dan pendekatan validitas empirik dalam pengembangan tes psikologi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas berdasarkan kriteria (*criterion-related validity*).

- a. Validitas isi adalah pendefinisian masalah yang harus dilampirkan secara jelas disertai dengan masalah yang harus diukur dengan membuat skala pengukuran untuk keperluan penelitian. Validitas isi dapat lewat pengujian terhadap isi skala oleh *professional judgment*.

- b. Validitas konstruk membuktikan bahwa hasil pengukuran yang diperoleh dari aitem-aitem tes sangat berkorelasi dengan konstruk teoritis yang menjadi dasar penyusunan tes.
- c. Validitas berdasar kriteria adalah validitas yang berdasarkan kriteria tertentu untuk dijadikan dasar pengujian dari hasil sebuah alat ukur.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas skala didefinisikan sebagai suatu proses pengukuran yang bebas kesalahan (*error*). Keandalan (*reliability*) berkaitan erat dengan akurasi dan konsistensi. Cara untuk mengetahui reliabilitas dari tiap alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dapat diterima adalah minimal 0,70 atau 0,7 dan apabila nilai koefisiennya mencapai angka 0,90 atau mendekati angka 1.00 maka dapat dikatakan reliabilitasnya memuaskan (Azwar, 2012).

3.7 Rancangan Penelitian

3.7.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang efektif untuk mencapai suatu kebenaran ilmiah dan pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu tentang aspek metode yang meliputi cara berpikir untuk mencari suatu tujuan dan aspek teknik yang meliputi cara tindakan dalam melaksanakan pemikiran tersebut. Metode penelitian juga menjelaskan mengenai rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat

utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan teknik analisis (Syahza, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif berfokus pada variabel dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori dengan perantara suatu hipotesis menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif harus dimulai dengan pengumpulan data dan menggunakan angka-angka untuk menginterpretasikan data dan menyajikan hasilnya. Penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel, grafik, atau representasi representatif lainnya dapat meningkatkan pemahaman pembaca serta mempermudah penyampaian informasi (Hardani et al., 2020). Penelitian korelasi atau korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

3.7.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan :

- 1) Menentukan topik yang diteliti

- 2) Mengajukan ide mengenai variabel penelitian pada dosen pembimbing
- 3) Pencarian literasi terkait penelitian pendahuluan, rumusan masalah, dan kajian teori dari jurnal dan buku
- 4) Melakukan pengumpulan data awal untuk latar belakang penelitian
- 5) Menyusun laporan usulan proposal penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan:

- 1) Peneliti melakukan penyebaran skala dan kuesioner
- 2) Peneliti memberikan skala dan kuesioner kepada responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
- 3) Peneliti mengumpulkan data penelitian

c. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data peneliti menggunakan program statistik SPSS 22.0 *for windows* untuk menganalisa data terkait hasil dari skala yang sudah disebarkan. Peneliti akan menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan.

d. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, hasil penelitian dan data yang sudah dikumpulkan disusun dalam sebuah laporan penelitian.